

RINGKASAN

Aditya Rahmadhani, Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, September 2014, Perencanaan Agregat *Chase Strategy* Dengan Analisis Kebutuhan Operator Dan Mesin Sesuai Fluktuasi Permintaan Rokok, Dosen Pembimbing: Arif Rahman, ST., MT., dan Ceria Farela Mada Tantrika, ST., MT.

PR.Adi Bungsu merupakan salah satu pabrik rokok di kota Malang yang memiliki jumlah permintaan rokok SKT dan SKM yang sangat fluktuatif setiap bulannya. Jumlah permintaan rokok yang sangat fluktuatif ini tentu sangat berpengaruh terhadap kebutuhan akan jumlah operator yang membuat rokok kretek tangan (SKT) dan juga penggunaan jumlah mesin yang digunakan untuk membuat rokok filter (SKM).

Dalam penelitian ini, Pengaturan jumlah operator SKT dan *verpack* dengan *chase strategy* akan dibandingkan dengan metode penggunaan jumlah tenaga kerja yang telah diterapkan PR.Adi Bungsu guna mengetahui strategi mana yang menghasilkan biaya tenaga kerja yang minimal/lebih efisien. Perbandingan juga akan dilakukan pada strategi jumlah penggunaan mesin *maker*, *verpack*, mesin bandrol dan mesin *wrapper* untuk mengetahui strategi mana yang menghasilkan biaya listrik yang minimal/lebih efisien.

Berdasarkan perbandingan biaya tenaga kerja masing – masing strategi, metode *chase strategy* menghasilkan total biaya tenaga kerja paling kecil yaitu sebesar Rp.744.673.875. sedangkan total biaya tenaga kerja yang dikeluarkan perusahaan sebesar Rp.1.199.007.984 atau 37% lebih besar dari biaya tenaga kerja berdasarkan metode *chase strategy*. Sedangkan untuk total biaya listrik, perusahaan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp.72.815.948. Jika dibandingkan dengan hasil peramalan, total biaya listrik untuk penggunaan 4 mesin yang harus dikeluarkan perusahaan sebesar Rp.71.276.490. Selisih keduanya adalah Rp.1.539.458 atau 2% lebih kecil dari total biaya listrik yang sudah dikeluarkan perusahaan.

Kata Kunci : fluktuatif, optimal, pengaturan jumlah operator dan mesin, total biaya tenaga kerja, total biaya listrik.

SUMMARY

Aditya Rahmadhani, Department of Industrial Engineering, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, September 2014, *Chase Strategy Aggregate Planning With Analysis For The Needs of Labor Size And Machine To Meet Fluctuations In Cigarettes Demand*, Academic Supervisor: Arif Rahman, ST., MT., And Ceria Farela Mada Tantrika, ST., MT.

PR.Adi Bungsu is one of cigarette factory in Malang, which has the number of cigarettes demand SKT and SKM highly fluctuating every month. The number of cigarette demand is up and down indeed affects the number of operators who will need to make clove cigarettes (SKT) and also the use of the number of machines used to make cigarette filters (SKM).

In this research, the number of operators SKT and verpack in chase strategy will be compared with the constant amount of labor that has been applied in PR.Adi Bungsu, this step is to determine which strategies are generating the minimum or more efficient labor costs. Comparisons will also be made on the strategy of amount use for maker machine, verpack machine, tax machine and wrapper machine. This step is to determine which strategies are generating minimum or more efficient electricity costs.

Based on the comparison of labor costs respectively for each strategy, methods chase strategy resulted in a total labor cost is equal to the smallest Rp.744.673.875. while total labor costs incurred by the company for Rp.1.199.007.984 or 37% greater than the cost of labor based methods chase strategy. As for the total cost of machine electricity, the company has incurred a total expense Rp.72.815.948. When compared with the results of forecasting, total cost of machine electricity to be incurred by the company Rp.71.276.490. Difference of it is Rp.1.539.458 or 2% less than the total cost of electricity that has been issued by the company.

Keywords: fluctuating, optimal, setting the number of operators and machines, total of labor cost, total cost of machine electricity.